
PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MASYARAKAT DI PASAR MODAL (STUDI KASUS MASYARAKAT KABUPATEN BLITAR)

Oleh

Figrianur Haikal¹, Deny Yudiantoro², Amalia Nuril Hidayati³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: ¹figrianurhaikal1999@gmail.com

Article History:

Received: 06-10-2022

Revised: 12-11-2022

Accepted: 21-11-2022

Keywords:

Knowledge, Income,
Progress, Interest,
Investment.

Abstract: *The data findings in this study are useful for finding and seeing the impact of technological knowledge, technological income, and technological progress on the investment interest of the people of Blitar Regency in the capital market in Blitar Regency. The approach in this study using a quantitative approach. Data collection techniques in this study used a questionnaire questionnaire. Sources of data in this study with primary data amounting to 90 respondents from the people of Blitar Regency. The data that has been collected is then tested using SPSS, namely testing several tests which include, reliability test, data normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, T test, and F test. on the investment interest of the people of Blitar Regency in the capital market. Partially, the technology income variable (X2) has no influence on the investment interest of the people of Blitar Regency in the capital market. Partially, the technological progress variable (X3) has an influence on the investment interest of the people of Blitar Regency in the capital market.*

PENDAHULUAN

Investasi adalah salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya, termasuk negara Indonesia. Investasi merupakan sebuah cara yang bisa dilakukan masyarakat dalam upaya mengembangkan dana atau uang yang dimilikinya. Minat investasi pada diri seseorang dapat dipengaruhi banyak faktor diantaranya pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi. Pengetahuan yakni informasi yang seseorang ketahui tentang sesuatu hal hingga membuatnya paham akan sebuah objek (Hidayat & Kayati, 2020). Faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah pendapatan.

Pengaruh pendapatan juga mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi, semakin tinggi pendapatan maka akan memberikan peluang kepada seseorang untuk melakukan investasi yang semakin tinggi pula, karena kebutuhan primer telah terpenuhi maka ada sejumlah uang yang dapat disisihkan untuk kegiatan tertentu yangsalahsatunya adalah investasi. Sama seperti hasil dari penelitian yang menunjukkanbahwa pendapatan seseorang berpengaruh pada minat investasi orang tersebut (Merawati, 2015). Faktor

teknologi juga mempengaruhi minat berinvestasi seseorang. Teknologi merupakan hasil cipta manusia yang terbentuk dari perkembangan pengetahuan. Teknologi diciptakan sebagai alat bantu untuk manusia bisa lebih mudah dan praktis menjalankan kehidupannya (Sutrepti et al., 2022).

Perkembangan teknologi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Sektor pasar modal dan keuangan memang menjadi salah satu tolak ukur perekonomian di suatu negara dimana terdaftar ribuan perusahaan yang menjualbelikan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham. Kecepatan dan ketepatan dalam transaksi di lantai bursa sangatlah dibutuhkan sehingga investor, broker, trader dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisis dan mengambil keputusan. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor milenial dengan adanya fasilitas online trading yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Fasilitas online trading ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem online trading. Kemajuan teknologi di Indonesia sayangnya belum diiringi oleh tingkat literasi atau pemahaman terhadap dunia investasi (Yusuf, 2019).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai dunia investasi di Indonesia, maka BEI bekerjasama dengan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan perusahaan sekuritas mulai menyelenggarakan berbagai program pembelajaran mulai dari talkshow, seminar hingga workshop dan Sekolah Pasar Modal (SPM) (Merawati dan Putra, 2015). Mahasiswa merupakan salah satu generasi milenial yang menjadi calon investor muda mulai dilirik karena di masa depan akan dapat berkontribusi aktif bagi dunia investasi seperti pasar modal, upaya lain dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa diantaranya melalui pembelajaran mata kuliah bank dan lembaga keuangan, serta mata kuliah pasar modal.

Kajian Teori

A. Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Eduardus Tendelilin, 2001). Menurut KBBI, investasi merupakan pemberian dana atau modal dalam sebuah usaha atau proyek perusahaan dengan harapan akan mendapatkan keuntungan. Seseorang termotivasi untuk melakukan investasi pada aset tertentu karena adanya return yang diharapkan. Jadi, investasi merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan mengorbankan sejumlah dana yang digunakan untuk penanaman modal suatu aktiva untuk jangka panjang dengan tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan dari hasil pengorbanan tersebut.

B. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman

tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Mulyana & Hidayat, 2019).

Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penelitian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi (Mahakama, 2019). Secara umum dapat disimpulkan pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia.

C. Pendapatan Investasi

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya) (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (Marbun, 2003). Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual (Soemarso S.R, 2009). Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

D. Kemajuan Teknologi dalam Berinvestasi

Teknologi menurut KBBI (kamus besar bahasa indonesia) adalah seluruh sarana untuk menyediakan barang – barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (KBBI, 2016). Teknologi juga dapat diartikan sebagai metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan. Yang mana dari penguraian diatas bisa dikatakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah mendasar dari peradaban manusia, tanpa menggunakan teknologi, maka akan banyak masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna. Jika teknologi merupakan sarana yang memberi kemudahan atau efisiensi kepada penggunaanya yang didalamnya terdapat berbagai hal yang kemungkinan dibutuhkan oleh pengguna Informasi adalah sebuah (Negara & Febrianto, 2020).

E. Minat Investasi

Minat merupakan rasa lebih menyukai atau suatu rasa tertarik terhadap perihal atau kegiatan, tanpa ada yang memberikan suruhan (Ari Wibowo, 2019). Minat dapat

didefinisikan sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi terhadap suatu keinginan atau tujuan (KBBI). Dari pengertian-pengertian diatas yang berkaitan dengan minat investasi, dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Sebuah keputusan investasi dapat dikatakan optimal, ketika pengaturan waktu konsumsi tersebut dapat memaksimumkan ekspektasi utilitas (expected utility).

F. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Merawati & Putra Semara, 2015).

Pasar modal berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) no.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 menjelaskan, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat Kabupaten Blitar pada pasar modal.
2. Adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara pendapatan teknologi terhadap minat investasi masyarakat Kabupaten Blitar pada pasar modal
3. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat Kabupaten Blitar pada pasar modal
4. Pengetahuan teknologi, pendapatan teknologi dan kemajuan teknologi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat Kabupaten Blitar pada pasar modal

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif melalui metode survey yang diisi oleh responden. Perolehan data bersumber dari data primer melalui penyebaran angket kuesioner yang disebarakan melalui google form yang ditujukan kepada masyarakat kabupaten blitar. Teknik dalam memperoleh sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* serta dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error 10% pada penentuan kuantitas sampel. Jumlah yang digunakan

sebanyak 90 masyarakat yang akan menjadi responden pada uji penelitian ini. Analisis data diuji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan uji Glajser, uji regresi linier berganda lalu uji t, serta uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan teknologi yang dimiliki oleh masing manusia dapat membantu kehidupannya kelak di masa depan. Selain itu melek teknologi pun perlu dimiliki oleh setiap manusia agar bisa membantu dalam kehidupannya sehari-hari. Pendapatan yang dihasilkan dari pengetahuan teknologi pun bisa menjamin kehidupan manusia. Terlebih lagi didukung oleh kemajuan teknologi yang kian maju di zaman sekarang. Karena pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi dapat berpengaruh di masa depan, maka masyarakat Kabupaten Blitar pun tak segan untuk memanfaatkannya ke dalam bagian investasi di masa depan. Pengetahuan investasi bisa dibantu oleh pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi yang dapat berpengaruh pada minat masyarakat untuk berinvestasi. Dengan berinvestasi maka nantinya akan dapat menghasilkan modal keuntungan di masa depan (Abdul Halim, 2005).

Pengetahuan teknologi dapat menjadi acuan dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan proses investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan. Pada saat transaksi investasi atau jual beli saham di pasar modal, seorang calon investor diwajibkan memiliki pengetahuan teknologi, pendapatan teknologi, dan kemajuan teknologi agar mendapatkan keuntungan.

**Tabel. 1 Hasil Uji Validitas
Correlations**

		Pengetahuan Teknologi	Pendapatan Teknologi	Kemajuan Teknologi	Minat Berinvestasi
Pengetahuan Teknologi	Pearson Correlation	1	.520**	.497**	.504**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90
Pendapatan Teknologi	Pearson Correlation	.520**	1	.560**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90
Kemajuan Teknologi	Pearson Correlation	.497**	.560**	1	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90
Minat Berinvestasi	Pearson Correlation	.504**	.502**	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan data

Uji validitas dapat digunakan untuk mencari kevalidan dan kebenaran suatu angket dalam mengumpulkan data dari responden. Uji validitas dilakukan dengan rumus *korelasi bivariate person* dengan alat bantu program SPSS versi 25. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika menggunakan 2 metode pengukuran, jika total $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($R_{hitung} > 1.662$) pada nilai signifikansi 5% dan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan valid. Pada tabel di atas terlihat jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan nilai signifikansi pada tabel di atas ialah nilai signifikansi semua variabelnya berada $< 0,05$ maka dapat dikatakan valid.

Tabel. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan Teknologi	54.0000	19.011	.602	.790
Pendapatan Teknologi	54.7889	17.157	.631	.782
Kemajuan Teknologi	54.3222	19.142	.689	.753
Minat Berinvestasi	54.3889	19.274	.660	.765

Sumber:
Olahan data

Pa
da uji reliabilitas dinyatakan nilai *cronbach's alpha*

pada tiap variabel bebas serta variabel terikat $> 0,60$, maka data pada penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17313412
	Absolute	.085
Most Extreme Differences	Positive	.085
	Negative	-.081
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olahan data

Uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperlihatkan nilai signifikansinya yakni 0,116. Dapat ditarik hipotesis yakni data pada penelitian ini mempunyai penyebaran normal sebab nilai signifikansinya $> 0,05$. Dan

hasilnya datanya dapat dikatakan normal.

Tabel. 4 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.997	1.626	2.458	.016		
	Pengetahuan Teknologi	.185	.088	2.087	.040	.668	1.497
	Pendapatan Teknologi	.110	.083	1.327	.188	.608	1.644
	Kemajuan Teknologi	.482	.100	4.800	.000	.628	1.591

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Olahan data

Uji multikolineritas pada tabel diatas diperlihatkan jika nilai *tolerance* pada tiap variabel >0,10 serta dilihat dari nilai VIF <10,00. Dapat ditarik hipotesis jika data pada penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas

Tabel. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.685	.989		2.716	.408
	Pengetahuan Teknologi	.095	.054	.218	1.758	.282
	Pendapatan Teknologi	-.104	.050	-.270	-2.077	.341
	Kemajuan Teknologi	-.093	.061	-.196	-1.527	.230

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Olahan data

Uji heteroskedastisitas pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh dari semua variabel > 0,05. Dapat ditarik hipotesis jika data pada penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

**Tabel. 6 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.997	1.626		2.458	.006
	Pengetahuan Teknologi	.185	.088	.200	2.087	.009
	Pendapatan Teknologi	.110	.083	.133	3.327	.188
	Kemajuan Teknologi	.482	.100	.474	4.800	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Olahan data

Uji-T memiliki tujuan untuk mencari tahu apakah terdapat dampak secara parsial yang diberikan oleh *variable* bebas (X) pada *variable* terikat (Y). Berdasarkan data di atas bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan teknologi dengan nilai signifikansinya $< 0,05$ serta t hitung lebih besar dari t tabel ($2.087 > 1.662$), artinya secara parsial variabel pengetahuan teknologi berdampak pada variabel terikat (minat berinvestasi). Sedangkan pada pendapatan teknologi dengan nilai signifikansinya $> 0,05$ serta nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.327 > 1.662$), artinya secara parsial variabel pendapatan teknologi tidak berdampak pada variabel terikat (minat berinvestasi). Lalu pada variabel kemajuan teknologi dengan nilai signifikansi $< 0,05$ serta t hitung lebih besar dari t tabel ($4.800 > 1.662$), artinya secara parsial variabel pengetahuan berdampak pada variabel terikat (minat berinvestasi).

**Tabel. 7 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.403	3	36.801	25.839	.000 ^b
	Residual	122.486	86	1.424		
	Total	232.889	89			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Teknologi, Pendapatan Teknologi

Sumber: Olahan data

Untuk uji F pada tabel di atas yang memutuskan apakah terdapat dampak secara simultan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). nilai signifikasi $< 0,05$ serta f hitung melebihi F tabel ($25.839 > 2.71$). dapat ditarik simpulan bahwa setiap variabel bebas pada pada di penelitian ini selalu berdampak pada variabel terikat.

Berdasarkan pada temuan data dalam penelitian ini, diketahui jika variabel pengetahuan teknologi (X1) memiliki pengaruh pada minat berinvestasi masyarakat di

pada pasar modal dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,087 > 1,662$). Pernyataan ini menjelaskan jika pengetahuan teknologi pada masyarakat Kabupaten Blitar sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada masyarakat itu sendiri. Temuan data pada penelitian ini membandingkan pada penelitian yang sebelumnya mengemukakan jika pengetahuan investasi sangat berpengaruh positif pada minat berinvestasi masyarakat (Felicia, 2021).

Berdasarkan pada temuan data dalam penelitian ini, diketahui jika variabel pendapatan teknologi (X2) tidak memiliki pengaruh pada minat berinvestasi masyarakat di pada pasar modal dengan nilai signifikansi $0,188 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,327 > 1,662$). Pernyataan ini menjelaskan jika pendapatan pengetahuan pada masyarakat Kabupaten Blitar tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada masyarakat itu sendiri. Hal ini dikarenakan jika pendapatan teknologi yang dianggap besar oleh masyarakat dapat membuat masyarakat tersebut takut akan minat berinvestasi pada pasar modal. Temuan data pada penelitian ini membandingkan pada penelitian yang mengemukakan jika pendapatan teknologi tidak berpengaruh positif pada minat berinvestasi masyarakat (Malik, 2017).

Kebanyakan orang akan memiliki minat jika didorong oleh kemajuan teknologi yang kuat kemudian akan membuat mereka tertarik akan mencapai minat tersebut. Berdasarkan temuan data pada penelitian ini, diketahui jika variabel kemajuan teknologi (X3) memiliki pengaruh pada minat berinvestasi masyarakat pada pasar modal dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,800 > 1,662$). Pernyataan ini menjelaskan jika kemajuan teknologi pada masyarakat Kabupaten Blitar sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada masyarakat itu sendiri. Temuan data pada penelitian ini membandingkan pada penelitian yang mengemukakan jika kemajuan teknologi sangat berpengaruh positif pada minat berinvestasi masyarakat (Arfan Radian Wibowo, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan hasil penelitian data yang diperoleh dari responden terkait minat berinvestasi ditinjau dan diuji dari variabel pengetahuan teknologi, pendapatan teknologi, dan kemajuan teknologi dapat ditarik kesimpulan jika secara parsial, variabel pengetahuan teknologi (X1) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi masyarakat Kabupaten Blitar pada pasar modal. Secara parsial, variabel pendapatan teknologi (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi masyarakat Kabupaten Blitar pada pasar modal. Secara parsial, variabel kemajuan teknologi (X3) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi masyarakat Kabupaten Blitar pada pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Halim. (2005). *Analisis Investasi* (2nd ed.). Salemba Empat.
- [2] Arfan Radian Wibowo. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 94.
- [3] Ari Wibowo, P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, Vol

-
- 7, No., 192–201.
- [4] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
 - [5] Eduardus Tendelilin. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi I, cet. I*. BPFE.
 - [6] Felicia. (2021). *Pengaruh Perkembangan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi*.
 - [7] Hidayat, F., & Kayati, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.942>
 - [8] Malik. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat masyarakat Berinvestasi Di pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Lestari, R. (2019, Juli 25). Milenial Milih Menabung Atau Investasi. Retrieved from Bisnis Indonesia: Https://Finansial.Bisnis.Com/Read/20190725/55/1128913/Milenial-Pilih- Menabung- Atau-Investasi* Malik, A. D. (2017). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruh*, 3(1), 80–81.
 - [9] Marbun, B. (2003). *Kamus Manajemen*. Pustaka Sinar Harapan.
 - [10] Merawati, L. K., & Putra Semara, I. P. M. J. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
 - [11] Mulyana, M., & Hidayat, D. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>
 - [12] Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
 - [13] Soemarso S.R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Salemba Empat.
 - [14] Sutrepti, N. L. P. A., Sumadi, N. K., & Muliati, N. K. (2022). e-ISSN 2798-8961 Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Juli 2021. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa SeKecamatan Petang*, 60, 386–405.
 - [15] Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>